

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kualitatif deskriptif** yang bertujuan memahami proses implementasi Accurate di UMKM secara kontekstual: proses implementasi, kendala, persepsi pengguna, dampak, dan strategi perbaikan. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi (laporan keuangan, SOP, bukti transaksi) sebagaimana dicantumkan dalam dokumen penelitian.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada 10 UMKM di wilayah Surabaya yang telah menggunakan Accurate minimal 1 tahun. Pengumpulan data berlangsung antara bulan Agustus – Oktober 2025. pemilihan 10 UMKM dilakukan secara purposive berdasarkan kesiapan teknologi, variasi sektor, dan kesediaan berbagi data.

No	Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Lokasi
1	CV. Alpa Berkat Kreasi	Jasa Fotografer	Surabaya Timur
2	CV. Kiriman Cepat Sekali	Jasa Pengiriman	Surabaya Barat
3	PT. Crystalindo Persada	Perdagangan	Surabaya Barat
4	PT. Karya Muda Bersama	Perdagangan	Surabaya Utara
5	PT. Cahaya Kereta Kencana	Perdagangan	Surabaya Barat
6	CV. Makmur Jaya	Perdagangan Eceran & Instalasi Listrik	Surabaya Barat
7	CV. Bangun Beton Bersama	Jasa Konstruksi Instalasi Listrik	Surabaya Barat
8	PT. Anekaindo Jaya Karsa	Jasa Konstruksi Bangunan	Surabaya Pusat
9	CV. Matahari Cahaya Cemerlang	Jasa Manajemen Bisnis Lainnya	Surabaya Barat
10	CV. Samudera Berkat Abadi	Perdagangan Eceran Bahan Makanan	Surabaya Barat

Tabel 3.2 Daftar Nama Perusahaan Sampel

3.3 Sumber Data

Sumber Data Studi ini terdiri dari :

1. Data primer : Diperoleh secara langsung dari observasi penggunaan sistem di lapangan dan wawancara dengan pemilik UMKM atau staf keuangan yang menggunakan Accurate.

2. Data sekunder : Ini berasal dari laporan keuangan, catatan transaksi, dokumentasi sistem Accurate, dan penelitian sebelumnya tentang penggunaan sistem akuntansi digital.

3.4 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pemilik usaha atau manajer keuangan dari 10 usaha kecil dan menengah (UMKM) yang telah menggunakan *software* Accurate selama minimal satu tahun. Metode purposive sampling digunakan untuk memilih subjek :

1. UMKM aktif dan terdaftar resmi,
2. Telah menggunakan *software* Accurate untuk proses pelaporan keuangan,
3. Bersedia berpartisipasi sebagai informan.

Penelitian ini berfokus pada praktik transformasi digital dalam manajemen keuangan, khususnya penerapan sistem pelaporan keuangan berbasis Accurate pada usaha kecil dan menengah (UMKM).

No	Nama Perusahaan	Informan	Tgl	Metode	Dokumen
1	CV. Alpa Berkat Kreasi	Bani Dir. + Staff	12/08/2025	Wawancara	Kuisisioner
2	CV. Kirimannya Cepat Sekali	April Dir. + Staff	19/08/2025	Wawancara	Kuisisioner
3	PT. Crystalindo Persada	Ronny Dir. + Staff	26/08/2025	Wawancara	Kuisisioner
4	PT. Karya Muda Bersama	Yayan Dir. + Staff	09/09/2025	Wawancara	Kuisisioner
5	PT. Cahaya Kereta Kencana	Bambang Dir. + Staff	16/09/2025	Wawancara	Kuisisioner
6	CV. Makmur Jaya	Verawati Dir. + Staff	23/09/2025	Wawancara	Kuisisioner
7	CV. Bangun Beton Bersama	Kariyanto Dir. + Staff	30/09/2025	Wawancara	Kuisisioner
8	PT. Anekaindo Jaya Karsa	Jessica Dir. + Staff	14/10/2025	Wawancara	Kuisisioner
9	CV. Matahari Cahaya Cemerlang	Franky Dir. + Staff	21/10/2025	Wawancara	Kuisisioner
10	CV. Samudera Berkat Abadi	Giovani Dir. + Staff	28/10/2025	Wawancara	Kuisisioner

Tabel 3.4 Subjek Penelitian

3.5 Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan untuk pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Pedoman wawancara semi-terstruktur yang fleksibel namun terarah untuk mengumpulkan informasi dari narasumber;
2. Lembar observasi, yang secara langsung mencatat aktivitas pencatatan

- keuangan dan penggunaan sistem Accurate; dan
3. Dokumentasi, yang terdiri dari laporan keuangan, bukti transaksi, dan dokumen digital yang dibuat dengan bantuan sistem Accurate.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Tiga metode utama digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini:

1. Wawancara mendalam, yang melibatkan pemilik atau pengelola UMKM untuk mengetahui pengalaman, tantangan, dan persepsi mereka tentang penggunaan Accurate.
2. Observasi langsung, yang melibatkan melihat proses pencatatan transaksi keuangan dan interaksi pengguna dengan Accurate.
3. Dokumentasi, yang mencakup laporan keuangan, bukti transaksi, faktur, dan hasil cetakan dari sistem Accurate.

3.7 Teknik Analisa Data

Analisis tematik menganalisis data yang dikumpulkan melalui proses pengorganisasian dan penafsiran tema-tema yang muncul dari observasi, dokumentasi, dan wawancara. Proses-proses ini mencakup:

1. Reduksi data : Memilih dan menyederhanakan data yang relevan dengan fokus penelitian;
2. Penyajian data : Menyusun data menjadi narasi deskriptif berdasarkan kategori tematik; dan
3. Penarikan kesimpulan : Menentukan makna dan pola dari data untuk menjawab rumusan masalah.

3.8 Keabsahan Data

Peneliti menggunakan teknik triangulasi dan member checking untuk memastikan keabsahan dan validitas data penelitian. Triangulasi dilakukan untuk menguji kredibilitas informasi melalui perbandingan data

dari berbagai sumber dan metode, sehingga interpretasi fenomena yang diteliti menjadi lebih kuat dan terpercaya.

3.8.1 Triangulasi Sumber

Peneliti melakukan triangulasi sumber dengan membandingkan data dari dokumentasi keuangan UMKM, wawancara mendalam, dan observasi langsung. Hasil observasi di tempat kerja dan bukti laporan keuangan yang dibuat oleh Accurate dicocokkan dengan pernyataan informan bahwa Accurate lebih mudah digunakan daripada sistem manual. Oleh karena itu, setiap data yang dikumpulkan dapat diuji secara menyeluruh untuk memastikan konsistensinya.

Sumber	Informasi yang dikonfirmasi
Owner UMKM	Proses implementasi, kendala input awal
Staf keuangan	Kesalahan persediaan, literasi digital
Dokumen (faktur, laporan)	Validasi laporan & error HPP
Observasi langsung	Kesesuaian alur input

Tabel 3.8.1 Triangulasi Sumber

3.8.2 Triangulasi Teknik

Selain triangulasi sumber, penelitian ini juga menggunakan triangulasi teknik/metode, yaitu dengan menggunakan berbagai metode untuk mengumpulkan data tentang subjek yang sama. Peneliti menggabungkan data dari wawancara mendalam dengan pengelola UMKM, hasil pengamatan langsung terhadap penggunaan *software* Accurate, dan analisis dokumentasi seperti faktur, SOP internal, dan laporan keuangan. Menggabungkan metode ini bertujuan untuk meningkatkan hasil temuan dan mengurangi bias subjektif dari satu metode.

3.8.3 Member Checking

Peneliti juga melakukan member checking sebagai langkah validasi tambahan, yang berarti mengembalikan hasil interpretasi awal kepada

informan untuk dikonfirmasi. Dengan melakukan member checking ini, peneliti dapat memastikan bahwa makna yang ditarik dari data sesuai dengan persepsi, pengalaman, dan kenyataan yang dialami oleh pelaku UMKM. Member checking dilakukan melalui komunikasi lanjutan, baik secara langsung maupun melalui media digital.

3.9. Prosedur Penelitian

Berikut adalah langkah – langkah pelaksanaan penelitian ini :

- 1) Menentukan UMKM yang menjadi objek penelitian, terutama yang sudah menggunakan Accurate.
- 2) Menghubungi dan meminta izin kepada pemilik UMKM untuk wawancara dan observasi.
- 3) Melakukan wawancara mendalam dengan pelaku UMKM mengenai proses implementasi Accurate.
- 4) Melakukan observasi langsung terhadap praktik penggunaan Accurate dalam pencatatan keuangan.
- 5) Mengumpulkan dokumen dan laporan keuangan dari UMKM sebagai data sekunder.
- 6) Menganalisis data dan menyusun laporan hasil penelitian.

3.10. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan berdasarkan etika akademik. Sebelum melakukan wawancara atau observasi, peneliti menjelaskan tujuan penelitian kepada informan dan meminta persetujuan tertulis dari mereka. Setiap informasi yang dikumpulkan hanya digunakan untuk tujuan ilmiah, dan identitas dan data pribadi responden dilindungi.